

KAJIAN FONOLOGI DAN LEKSIKOLOGI BAHASA JAWA DI DESA PESAWAHAN KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Oleh : Lia Indarwati
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
liaindarwati5@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) bentuk fonologi bahasa Jawa di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap; (b) bentuk leksikologi pemakaian bahasa Jawa di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode cakap dengan cara pencatatan langsung dan rekaman. Objek dalam penelitian ini adalah unsur fonologi dan unsur leksikologi dialek bahasa Jawa yang terdapat di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah tuturan masyarakat Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan metode padan, sedangkan teknik penyajian data disajikan secara deskriptif dengan metode formal. Hasil penelitian ini adalah : (1) Dilihat dari sudut pandang bidang fonologi, bahasa Jawa di Desa Pesawahan memiliki 7 fonem vokal dan 20 fonem konsonan. Masing-masing fonem vokal tersebut yaitu: /a/, /ɔ/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/, sedangkan fonem konsonannya yaitu: /b/, /c/, /d/, /d̥/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /ŋ/, /p/, /r/, /s/, /t/, /t̥/, /w/ dan /y/. Perbedaan bahasa Jawa di Desa Pesawahan dengan bahasa Jawa baku adalah pada pemakaian bahasa Jawa *ngoko* yang lebih cenderung melafalkan fonem /a/ dilafalkan tetap dalam fonem /a/ baik posisi awal kata maupun akhir kata, namun untuk pemakaian bahasa Jawa *krama*, fonem /a/ dilafalkan menjadi fonem /ɔ/ pada posisi tengah kata dan akhir kata; (2) Berdasarkan analisis leksikologi bahasa Jawa di Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, terdapat persamaan dan perbedaan dengan bahasa standar. Pemakaian leksikon khas yang masih digunakan di desa Pesawahan seperti kata [kampil] ‘bantal’, [gench] ‘kamar’, [beḍog] ‘golok’, [gəlis] ‘cepat’, [mbəsil] ‘nakal’, [guris] ‘becanda’. Persamaan leksikon bahasa di desa Pesawahan dengan bahasa Jawa standar juga terdapat pada kata : [siji] ‘satu’, [wingi] ‘kemarin’, [səkilan] ‘satu jengkal’, [untu] ‘gigi’. Dalam percakapan sehari-hari, masyarakat Desa Pesawahan menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, tetapi pada keadaan dan waktu tertentu (biasanya dalam situasi yang resmi) menggunakan bahasa Jawa *krama*.

Kata kunci: fonologi, leksikologi, dialek, desa Pesawahan

Pendahuluan

Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat Jawa, khususnya di daerah Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Untuk daerah Jawa Barat, sebagian besar penduduknya menggunakan bahasa Sunda. Namun, beberapa daerah di Jawa Barat bagian utara (Kawasan Pantura) juga ada yang menggunakan bahasa Jawa. Artinya, sebagian besar bahasa tutur yang digunakan penduduk/ masyarakat Jawa adalah bahasa Jawa. Hal ini turut membuktikan bahwa penyebaran bahasa Jawa telah mencapai wilayah yang cukup luas. Keluasan wilayah sear inilah yang membuat bahasa Jawa mempunyai bentuk varisainya. Dialek sering

diartikan sebagai cara pengucapan bahasa yang berbeda di tiap daerah. Artinya, cara berbicara penduduk di satu daerah tertentu akan berbeda dengan daerah lain. Di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap juga mempunyai cara pengucapan bahasa Jawa yang cukup berbeda dengan daerah lain. Hal ini akan semakin jelas terlihat jika dibandingkan dengan dialek bahasa Jawa yang telah dibakukan. Dari aspek leksikologi pada bahasa Jawa Desa Pesawahan terdapat kata yang berbeda dengan bahasa Jawa standar. Padahal, secara linguistik keanekaragaman dialek bahasa Jawa ini sangat menarik. Peneliti semakin terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang aspek fonologi dan leksikologi dialek bahasanya. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu melakukan pengkajian tentang Fonologi dan Leksikologi Dialek Bahasa Jawa di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap.

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah pengumpulan data langsung kelapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode cakap. Metode ini mengharuskan peneliti untuk bercakap-cakap dengan informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu penutur pengguna dialek bahasa Jawa yang diperoleh dari masyarakat sebagai informan terpilih di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Yang merupakan data dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan bahasa Jawa di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Penggunaan bahasa Jawa yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa Jawa *ngoko* dan *krama*. Namun, karena sebagian besar penduduk masyarakat Desa Pesawahan menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, maka pengkajiandi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada penggunaan bahasa Jawa *ngoko*.

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara langsung yang dilakukan kepada tiga orang informan yang merupakan warga desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Data-data bahasa Jawa di desa Pesawahan

Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap akan peneliti sajikan dalam bentuk tata urutan sesuai dengan tujuan penulisan.

Distribusi pemakaian vokal bahasa Jawa dalam kata
di Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap

Fonem Vokal Bahasa Jawa	Bunyi Vokal di Desa Pesawahan	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
/a/	[a]	[<u>a</u> baŋ] 'merah'	[ba <u>li</u>] 'pulang'	[a <u>la</u>] 'jelek'
/ɔ/	[ɔ]	-	[mɔŋgɔ] 'silahkan'	[astɔ] 'tangan'
/i/	[i]	[i <u>du</u>] 'liur'	[ap <u>i</u> k] 'bagus'	[ba <u>li</u>] 'pulan'
/u/	[u]	[<u>u</u> wan] 'uban'	[bu <u>nt</u> ut] 'ekor'	[gu <u>lu</u>] 'leher'
/ə/	[ə]	[ə <u>n</u> dɛp] 'pendek'	[gə <u>g</u> ər] 'punggung'	[la <u>l</u> ər] 'lalat'
/o/	[o]	[oyod] 'akar'	[bo <u>jo</u>] 'istri/suami'	[co <u>ro</u>] 'kecoa'
	[ɔ]	[ɔ <u>mp</u> ɔŋ] 'gigi'	[bɔ <u>l</u> ɔŋ] 'berlubang'	[bo <u>c</u> ɔr] 'bocor'

Distribusi Pemakaian Konsonan Bahasa Jawa dalam kata di Desa Pesawahan
Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap

Vokal	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
[b]	[<u>b</u> ali] 'pulang'	[a <u>b</u> ɔt] 'berat'	[aba <u>b</u>] 'nafas'
[c]	[<u>c</u> ɛcək] 'cicak'	[ku <u>c</u> iŋ] 'kucing'	-
[d]	[<u>d</u> adi] 'jadi'	[a <u>d</u> us] 'mandi'	[ləmu <u>d</u>] 'nyamuk'

[dh]	[d ahar] 'makan'	[ad d əm] 'dingin'	[gə d e] 'besar'
[g]	[g g ah] 'tampan'	[sə g a] 'nasi'	[ənd o g] 'telur'
[h]	[h awa] 'cuaca'	[ta h u] 'tahu'	[labu h] 'mulai'
[j]	[j j al] 'dicoba'	[a j a] 'jangan'	[ju j ug] 'mengantar'
[k]	[k ana] 'sana'	[sa k a] 'tiang'	[bab a k] 'lecet'
[l]	[l l arik] 'deretan'	[a l ən] 'pelan'	[ambro l] 'rontok'
[m]	[m ansa] 'musim'	[gum m oh] 'muntah'	[alum m] 'layu'
[n]	[n ampa] 'terima'	[ε n ak] 'enak'	[aləma n] 'manja'
[ŋ]	[ŋ asil] 'menghasilkan'	[ja ŋ an] 'sayur'	[gampan ŋ] 'mudah'
[p]	[p apat] 'empat'	[ba p ak] 'ayah'	[arə p] 'mau'
[r]	[r ama] 'ayah'	[gar i ŋ] 'kering'	[anya r] 'baru'
[s]	[s andajan] 'pakaian'	[bu s ək] 'hapus'	[amblas s] 'lenyap'
[t]	[t aleni] 'ikat'	[a t i] 'hati'	[ab o t] 'berat'
[w]	[w aras] 'sehat'	[dε w ək] 'sendiri'	[du w e] 'punya'
[y]	[y uyu] 'kepiting'	[a y əm] 'tenang'	[kəmri y ik] 'renyah'

Leksikon Bahasa Jawa di Desa Pesawahan Kecamatan Biangun
Kabupaten Cilacap

Pelafalan (fonetis)		Leksikon	makna
Pesawahan	BJ (baku)		
[ŋlɔmbo]	[ŋapusi]	nglombo	'menipu'
[katuk]	[liwat]	Katuk	'lewat'
[kampil]	[bantal]	kampil	'bantal'
[bədhog]	[gɔɔk]	bedhog	'golok'
[rawat]	[ñapu]	Rawat	'menyapu'
[ladak]	[galak]	Ladak	'galak'
[pədaŋan]	[pawɔn]	pedangan	'dapur'

Berdasarkan tabel Distribusi Pemakaian Vokal Bahasa Jawa dalam kata di Desa Pesawahan, dapat disimpulkan bahwa pemakaian vokal bahasa Jawa di Desa Pesawahan, berjumlah tujuh vokal yaitu: /a/, /ɔ/, /i/, /u/, /ə/, /e/, dan /o/. Dapat ditemukan ciri khas vokal bahasa Jawa di Desa Pesawahan yaitu, vokal /ɔ/ direalisasikan sebagai unyi [ɔ] hanya terdapat pada pemakaian bahasa Jawa *karma*, pada posisitengah kata dan akhir kata. dan adanya bunyi vokal [i] yang merupakan alofon dari fonem /i/. Perbendaharaan kosakata dalam setiap dialek tentulah berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya walaupun terkadang ada yang mirip atau bahkan sama. Demikian juga dengan leksikon bahasa Jawa di Desa Pesawahan, ditemukan berbeda dengan leksikon bahasa Jawa baku namun terkadang banyak pula kemiripannya atau bahkan sama. Meskipun ada kesamaan atau kemiripan biasanya karena letak geografis yang berdekatan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk kajian fonologi dan leksikon bahasa Jawa di Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut. Dilihat dari sudut pandang bidang fonologi, bahasa Jawa di Desa Pesawahan memiliki vokal yang berjumlah 7 fonem dan 20 fonem konsonan. Masing-masing fonem vokal tersebut yaitu: /a/, /ɔ/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/, sedangkan fonem konsonannya yaitu: /b/, /c/, /d/, /d̥/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /ŋ/, /p/, /r/, /s/, /t/, /t̥/, /w/ dan /y/. Berdasarkan analisis leksikon bahasa Jawa di Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, terdapat persamaan dan perbedaan dengan bahasa standar. Dalam percakapan sehari-hari, masyarakat Desa Pesawahan menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, tetapi pada keadaan dan waktu tertentu (biasanya dalam situasi yang resmi) menggunakan bahasa Jawa *krama*. Bahasa Jawa *ngoko* biasanya Contoh leksikon bahasa Jawa yang berbeda dengan bahasa Jawa standar yaitu [kampil] ‘bantal’, [laɖak] ‘galak’, [pəɖanjan] ‘dapur’.

Daftar Pustaka

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Mulyani, Siti. 2008. *Fonologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Pulisher.
- Marsono. 2008. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sasangka. Wisnu S.S.T. 2009. *Unggah-unggah Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.